

Kegiatan Donor Darah Sukarela yang menjadi agenda rutin PMI DIY, diharapkan dapat memberikan ?

angan se

gar

?

untuk memperkuat cadangan persediaan darah dan menggugah masyarakat lainnya

untuk

menyumbangkan darahnya.

Karena p

engelolaan transfusi darah

oleh PMI

yang telah berjalan dengan baik

selama

ini

, telah

mampu

dan

selalu

siap menyediakan pelayanan kepalangmerahan dengan cepat dan tepat

.

D

emikian sambutan tertulis Gubernur DIY Sultan Hamengku Buwono X, yang dibacakan oleh Pakualam IX dalam acara HUT PMI ke 69 sekaligus

P

enyerahan Piagam

Penghargaan

kepada

Pend

onor Darah

Sukarela dan Mantan Pengurus dan Relawan Berprestasi di Bangsal Kepatihan ? Yogyakarta, Hari? Jumat (17/10).

Menurut Gubernur DIY, hal itu telah sesuai dengan prinsip-prinsip dasar Gerakan Palang Merah dan Bulan Sabit Merah Internasional yaitu

Kemanusiaan, Kesukarelaan, Kenetralan, Kesamaan, Kemandirian, Kesatuan dan Kesemestaan

.

Sultan HB X berharap pengelolaan transfusi darah dapat terus ditingkatkan dan dikembangkan

.
Demikian juga pada
penanganan bencana alam
juga
terus ditingkatkan.
karena merupakan
salah satu
ujung tombak
dalam penanganan
bencana alam
.

Peringatan HUT PMI ke 69, disamping diselenggarakan kegiatan serimonial juga ada penyapaian penghargaan kepada 22 orang sebagai pendonor aktif sebanyak 50 kali, 22 orang pendonor aktif sebanyak 75 kali, dan 10 orang sebagai pengurus, mantan relawan PMI DIY, dengan jumlah keseluruhan 54 penerima penghargaan.

Acara Peringatan HUT PMI ke 69 juga dihadiri oleh H.Herry Zudianto SE. Akt. MM selaku ketua PMI DIY, Para Pengurus Cabang PMI Se-DIY, Mantan Pengurus dan Relawan PMI berprestasi, serta Para Pendonor Darah Sukarela.
(Erv/slvy/skm)